

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara atau tujuan serta kegunaan yang akan diperoleh peneliti untuk memperoleh data tertentu. Metode yang digunakan harus berkaitan dengan prosedur dan teknik yang akan diteliti. Oleh karena itu, untuk mempermudah memecahkan masalah atau menerapkan model pengembangan diri peneliti diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (1997:150) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.”

Peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi untuk memberikan gambaran yang luas dan menyeluruh terhadap langkah-langkah pemecahan masalah yaitu dengan prosedur penelitian kuantitatif. Metode eksperimen menurut Mohamad Ali (1983:83) adalah kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul, diamati dan dikontrol secermat mungkin diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Hal ini berdasarkan masalah penelitian yaitu meneliti tingkah laku dan kemampuan individu dengan melakukan *treatment* (perlakuan) sehingga hasilnya dapat mengalami perubahan. Seperti pendapat S. Margono (2005:112) sebagai berikut.

Penelitian eksperimen kuasi memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan di dalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan

sengaja, melainkan terjadi secara alami. Akan tetapi keampuannya tidak dapat menyamai kemampuan penelitian eksperimental yang sebenarnya.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode quasi eksperimen merupakan metode yang tepat untuk meneliti siswa, karena dengan perlakuan dan penilaian kepada siswa dapat diketahui kemampuan dan perkembangan siswa secara alami.

B. Definisi Operasional

Dalam penyusunan penelitian yang berjudul Model Pengembangan Diri Program Seni Budaya untuk mengoptimalkan bakat seni siswa di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta. Peneliti mengemukakan batasan istilah sebagai berikut.

1. Model pengembangan diri merupakan sebuah rencana atau strategi yang akan dilakukan dan merupakan layanan bantuan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar berkembang secara optimal yang bertujuan membantu memandirikan siswa sehingga dapat menghasilkan perubahan yang baik bagi dirinya. Selain itu Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.
2. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta kreatifitas selain itu memperluas wawasan pengetahuan pada bidang kajiannya masing-masing.

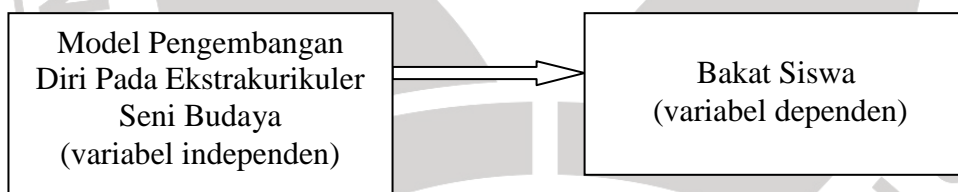
3. Seni budaya merupakan kesatuan dari berbagai bidang seni antara lain yaitu: seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Bidang-bidang seni seperti musik, tari, teater, rupa, dan media memiliki kekhasan tersendiri berdasarkan kaidah keilmuan masing-masing. Maka dalam hal ini guru dan peneliti diharapkan menguasai berbagai bidang seni, karena kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta adalah kurikulum seni budaya dan keterampilan (SBK).
4. Mengoptimalkan merupakan pengarahan secara penuh atau maksimal sehingga hal tersebut mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dimana bakat seni siswa tersebut lebih terarah dan berkembang. Hal tersebut perlu adanya bimbingan yang khusus yaitu oleh guru pembina dan konselor/tenaga guru pendidikan yang lainnya.
5. Bakat seni merupakan kemampuan atau keahlian khusus dalam diri individu (siswa) yang sudah berkembang maupun yang belum berkembang. Bakat seni tersebut antara lain bakat seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater. Bakat tersebut perlu arahan dan bimbingan yang khusus Sehingga dapat dikembangkan menjadi keahlian atau profesinya serta untuk melanjutkan jenjang studinya.

Berdasarkan definisi operasional di atas yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini yakni model rencana atau strategi untuk mengembangkan dan mengarahkan secara maksimal bakat atau kemampuan siswa di bidang seni budaya baik seni tari, seni musik, seni rupa dan teater.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Hal ini sependapat dengan Kerlinger (1973:38) bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder (1981:38) bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*devenden*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *devenden* sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabelnya sebagai berikut.



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi menurut peneliti merupakan mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti, baik siswa dan guru serta situasi dan kondisi di sekolah tersebut, seperti yang di ungkapkan oleh Faisal (1995:52) dalam Kurniadi

(1998). Observasi adalah dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung tentang situasi dan kondisi SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta secara keseluruhan, serta pengenalan dan penyampaian maksud dan tujuan peneliti dengan kepala sekolah, guru-guru, serta untuk mengetahui bakat seni siswa-siswi melalui pembina seninya masing-masing. Selain itu peneliti mengobservasi kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) seni budaya baik seni tari, seni musik, seni rupa dan teater.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan tanya jawab terhadap objek/subjek sasaran yang akan di teliti dengan pedoman pertanyaan sehingga memperoleh data yang akurat dan lengkap. Seperti pendapat Sudirman (1987:79) dalam Kurniadi (1998) mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara pencatatan data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung. dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada semua guru pembina seni dan guru bimbingan dan konseling serta siswa di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta, di bawah ini adalah data yang di peroleh melalui wawancara.

- 1) Bapak Endi Suhendi dan ibu Ratna, S.Pd., sebagai sepenanggung jawab dari kegiatan pengembangan diri atau guru pembina seni musik *dram band*.
- 2) Bapak Firman Mujahidin, S.Pd., sebagai guru pembina seni rupa, selaku guru seni budaya dan guru pembina pengembangan diri seni rupa.
- 3) Bapak Achmad Sopian Efendi, S.Pd., sebagai guru pembina seni teater.

Peneliti mewancarai semua guru pembina seni tersebut dan mengajukan pertanyaan antara lain yaitu berapa siswa yang mengikuti pengembangan diri seni musik *dram band*, seni rupa, dan teater, materi apa saja yang telah di sampaikan kepada siswa, bagaimana kegiatan atau proses pembelajaran, serta tes praktek yang di gunakan pada saat evaluasi siswa, selain itu perlombaan apa saja yang pernah di ikuti siswa, terutama masalah/kendala yang di hadapi pembina maupun siswa yang mengikuti pengembangan diri seni musik *dram band*, seni musik, seni rupa dan teater.

- 4) Bapak Karnas, S.Pd., sebagai guru bimbingan dan konseling, wawancara tersebut untuk memperoleh data tentang bentuk pengembangan diri dan proses pengembangan diri terhadap siswa secara pribadi dan sosial atau secara keseluruhan, serta hasil pengembangan diri selain itu kendala/hambatan serta solusi yang di lakukan oleh guru bimbingan dan konseling.
- 5) Siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari, seni musik *dram band*, seni rupa dan teater, wawancara tersebut untuk mengetahui tentang apa yang di di peroleh siswa selama kegiatan pengembangan diri dan harapan siswa untuk ke depan sesuai dengan bakatnya.

3. Tes

Tes merupakan uji kemampuan terhadap seseorang untuk mengetahui kemampuannya. Peneliti memberikan tes paktek untuk melihat dan mengetahui kemampuan bakat seni peserta didik yang di lakukan sebelum *treatment* atau perlakuan diterapkan (tes bakat awal atau pre test) dan pada saat evaluasi (post

test) yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil selama proses pengembangan diri siswa.

4. Angket

Angket merupakan uraian pernyataan tertulis baik berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka terhadap responden yang jawabannya berupa pilihan ganda atau isian sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti dalam penelitian ini membagikan angket kepada siswa dengan uraian pertanyaan yang bertujuan untuk mengelompokkan dan memperoleh data secara persentase tentang minat dan bakat siswa terhadap bidang seni budaya, yaitu seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan alat penunjang untuk membantu proses dan hasil penelitian, seperti pendapat Nasution (1995:85), dalam Kurniadi (1998) bahwa studi dokumentasi merupakan “mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian, diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto”. Peneliti dilengkapi dengan buku catatan, untuk memperoleh data siswa yang mengungkapkan komentar tentang proses pembelajaran atau latihan pada saat pengembangan diri (ekstrakurikuler). Selain itu alat/multi media dan kaset DVD untuk proses latihan maupun pementasan, untuk dokumentasi antara lain melalui foto-foto dan video sehingga proses dan tahapan pembelajaran serta hasil model pengembangan diri untuk

mengoptimalkan bakat seni siswa hasilnya dilakukan melalui pertunjukan dan pameran seni sehingga penelitian dapat dibuktikan.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud semua data yang diperoleh di lapangan diolah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes/uji kemampuan, angket, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi kemudian klasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan kepentingan penelitian. Seluruh data yang diperoleh dan dianggap penting dan mendukung penelitian ini dianalisis berdasarkan metode quasi eksperimen, sehingga uraian data dari penelitian sesuai yang diharapkan. Uraian dari hasil analisis tersebut kemudian diklasifikasikan atau dikelompokkan secara sistematis sesuai dengan maksud dan tujuan serta selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan data sesuai dengan hasil dari penerapan model pengembangan diri seni budaya untuk mengoptimalkan bakat siswa.
- b) Menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti sehingga data tersebut lebih jelas dan akurat.
- c) Menyusun data yang diperoleh di lapangan dari sumber tertulis maupun dari narasumber.
- d) Menarik kesimpulan dari semua data yang telah disusun.

Adapun perhitungan statistik yang digunakan dalam metode quasi eksperimen ini menggunakan pre-test dan post-test dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari rata-rata nilai tes awal (pre test).
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir (post test).
3. Menghitung perbedaaan nilai rata-rata tes awal (post test) dengan nilai rata-rata tes akhir (post test) melalui rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 \cdot d}{N(N-1)}}$$

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah awal di dalam sebuah penelitian yaitu terlebih dahulu peneliti menyusun proposal penelitian. Pada langkah awal pembuatan proposal tersebut peneliti melakukan pra survey atau penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa di sekolah tersebut belum adanya model pengembangan diri seni budaya dan banyaknya bakat-bakat seni siswa tetapi kurang dikembangkan. Maka peneliti memilih dan tertarik pada permasalahan tersebut. Selanjutnya peneliti membuat dan menyusun proposal penelitian dengan cara mencari dari berbagai sumber untuk bahan referensi yang berkaitan dengan judul dan tujuan penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan dosen untuk mematangkan judul skripsi dan isi proposal. Akhirnya peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan teknik operasional penelitian. Maka peneliti mengambil judul Model Pengembangan Diri Seni Budaya untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa.

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Pra survey dilakukan ke SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta untuk mengetahui situasi dan kondisi dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut.
2. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dilakukan pada tanggal 15 juni 2009 dengan surat rektor UPI Bandung no. 10441/H 40.3/PL/2009 kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta dengan judul “Model Pengembangan Diri Seni Budaya untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa”.
3. Menyerahkan surat izin tertulis dari UPI kepada kepala sekolah dan meminta izin secara lisan untuk melakukan penelitian dan meminta izin untuk mengadakan kegiatan pengembangan diri seni tari yang akan dilatih oleh peneliti sendiri.
4. Melakukan pengamatan tentang kegiatan atau proses pengembangan diri seni Budaya antara lain seni musik, seni rupa dan teater.
5. Selanjutnya melakukan wawancara kepada semua guru pembina seni antara lain: bapak Endi Suhendi, sebagai guru pembina seni musik (*dram band*), bapak Firman Mujahidin, S.Pd., Sebagai guru pembina seni rupa, dan bapak. Achmad Sopian Efendi, S.Pd., Sebagai guru pembina seni teater serta mewancarai Bapak. Karnas, S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling selain itu peneliti mewancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni.

6. Mengumpulkan data-data sebelumnya dari guru pembina masing-masing pengembangan diri seni.
7. Mengidentifikasi kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pembina, materi yang di sampaikan, proses dan evaluasi kegiatan mengajar dalam kegiatan pengembangan diri seni.
8. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni budaya.
9. Menyebarkan angket ke kelas acak yaitu siswa kelas VII dan kelas VIII dengan uraian pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan tujuan dan judul penelitian. Selain itu menginformasikan kepada siswa yang akan mengikuti pengembangan diri seni tari.
10. Mengelompokkan siswa yang menyukai dan ingin mengikuti pengembangan diri seni budaya baik seni musik, seni tari, seni rupa dan seni teater.

1. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian di bagi menjadi 5 tahap antara lain yaitu: tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap mengolah data, tahap menganalisis data, dan tahap menyusun laporan.

a. Tahap persiapan

- 1) Mencari keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti (pra survey).
- 2) Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian.
- 3) Membuat proposal penelitian.
- 4) Membuat surat ijin penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara mengecek data yang sudah dapat sebelumnya. Adapun tahap mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Mencari kesesuaian data yang berkaitan dengan penelitian dan peroleh dari literatur dan narasumber yang kemudian dikelompokkan dan di susun secara sistematis.
- 2) Melakukan observasi ke lapangan
- 3) Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian.
- 4) Menyebarkan angket kepada siswa

c. Pengolahan data

Setelah mengumpulkan data yang akurat atau terbukti kebenarannya serta disusun sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, untuk mengatur dan mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul. Seperti yang diungkapkan oleh Kartono Kartini (1990:86) sebagai berikut.

Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu.

d. Tahap Menganalisis Data

Tahapan yang dilakukan peneliti, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memeriksa data yang sudah terkumpul dari selama proses dan hasil penelitian.

- 2) Mengelompokkan dan menyusun data dari selama proses dan hasil penelitian.
- 3) Membuat kesimpulan dari hasil analisis.

e. Penulisan Laporan Penelitian

Dari semua data yang telah diperoleh dan dikelompokkan serta disusun berdasarkan permasalahannya, maka selanjutnya dikumpulkan dan dijadikan suatu laporan penelitian yang sesuai dengan metode penelitian quasi eksperimen, dengan berpedoman sumber buku metode penelitian.

Penyusunan penulisan laporan penelitian yang tertuang dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu peneliti tidak lepas dengan proses bimbingan, baik kepada pembimbing I maupun pembimbing II. Maka dalam metode penelitian ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan pembahasan mengenai proses dan hasil model pengembangan diri seni budaya untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta.